

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN SABAR DALAM TAFSIR
AL-MISHBAH KARYA QURAISH SHIHAB**



OLEH

FONI JULISMONO

NIM. 11810110631

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2025 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NILAI-NILAI PENDIDIKAN SABAR DALAM TAFSIR AL-MISHBAH KARYA QURAISH SHIHAB

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan S.Pd.)



Oleh

FONI JULISMONO

NIM. 11810110631

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2025 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Nilai-nilai Pendidikan Sabar dalam Tafsir Al-Mishbah Karya Quraish Shihab*, yang ditulis oleh Foni Julismono NIM. 11810110631 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 9 Rabiul Akhir 1446 H
12 Oktober 2024 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing



Prof. Dr. Asmal May, M.A.
NIP. 19531010 198103 1 013

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Nilai-nilai Pendidikan Sabar dalam Tafsir Al-Mishbah Karya Quraish Shihab*, yang ditulis oleh Foni Julismono NIM. 11810110631 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 04 Jumadil Akhir 1446 H/05 Desember 2024 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 04 Jumadil Akhir 1446 H
05 Desember 2024 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Yuliharti, M.Ag.

Penguji II

Adam Malik Indra, Lc., MA.

Penguji III

Sopyan, M.Ag.

Penguji IV

Dr. Zuhri, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 196505211994021 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Foni Julismono
NIM : 11810110631
Tempat/Tgl. Lahir : Jayapura/ 10-01-2000
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Nilai-nilai Pendidikan Sabar dalam Tafsir Al-Mishbah Karya Quraish Shihab

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 12 September 2024

Yang membuat pernyataan



Foni Julismono
NIM. 11810110631

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillah rabbi 'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang senantiasa melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis doakan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam* yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebenaran, dan semoga kita mendapat syafaatnya di akhirat kelak. Atas ridha Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, penulisan skripsi dengan judul “Nilai-nilai pendidikan sabar dalam perspektif Quraish Shihab” dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu Bapak tercinta Sarimanto dan Ibu tercinta Sairah yang tidak pernah berhenti mendoakan segala urusan penulis termasuk dalam proses penyelesaian skripsi ini agar selalu lancar dan mudah. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Kadar M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., Wakil Dekan II, dan Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dr. Idris, M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam beserta staf yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Prof. Dr. Asmal May, M.A. pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Elly Roza, M.Hum. Penasehat Akademik (PA) yang telah membimbing dan memberikan arahan serta motivasi kepada penulis agar bisa menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
6. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membekali ilmu kepada penulis.
7. Tenaga kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam pengurusan administrasi dan keperluan penelitian.
8. Kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan literature yang penulis butuhkan.
9. Guru kami M. Quraish Shihab yang telah menginspirasi dengan karya apik yang telah diciptakannya berupa tafsir maupun buku-buku yang sangat berguna sehingga skripsi ini dapat ditulis.
10. Orangtua yang selalu mendoakan dan memberikan sumbangsih yang tidak ternilai harganya
11. Semua pihak yang terlibat dan tidak dapat penulis sebut nama, gelar, dan jabatan satu persatu baik yang membantu secara materil maupun moril dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah memberikan balasan terbaik atas segala yang telah diberikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan ditinjau dari teknis maupun ilmiahnya. Penulis mengharapkan kritikan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan pahala dari Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dan tercatat sebagai amal jariyah di sisi-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin yaa Rabbal 'alamin*.

Pekanbaru, 10 Oktober 2024

Penulis,

Foni Julismono
NIM. 11810110631

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(QS. Al-Insyirah ayat 5)

Alhamdulillahirobbil'alamin....

Puji dan syukur kehadiran Allah Swt...

Atas segala rahmat dan kasih sayang-Mu

Aku bisa terus melangkah hingga sampai pada titik sekarang ini

Shalawat dan salam senantiasa aku hadiahkan kepada Baginda Nabi Muhammad

Sholallahu 'Alaihi Wa Salam

Terimakasih untuk kedua orang tuaku, yang selalu mendoakan dan mendukung setiap langkahku dalam mewujudkan cita-cita yang ingin kuapai, juga mencurahkan segenap perhatian dan pengorbanan yang tiada terhitung.

Terimakasih untuk keluargaku atas segala dukungan baik materi maupun non materi.

Tidak kalah penting, terimakasih juga untuk orang-orang yang telah memberikan saya pekerjaan, sehingga saya dapat mengumpulkan uang dan melanjutkan kuliah,

Orang-orang yang sudah kuanggap sebagai bagian dari keluarga.

Sahabat-sahabatku yang tidak bisa aku sebutkan satu per satu atas segala dukungan dan perhatian.

Teman-teman SLTP/SLTA A

Keluarga baru yang menemani perjuangan di masa kuliah, terimakasih atas segala dukungan, semoga persaudaraan ini senantiasa terjalin hingga ke Jannah-Nya.

Dan semoga sebuah karya kecil ini dapat menjadi salah satu jalan untukku meniti masa depan yang lebih baik lagi.

Aamiin....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Foni Julismono, (2024): Nilai-Nilai Pendidikan Sabar dalam Tafsir Al-Mishbah Karya Quraish Shihab

Penelitian ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan sabar dalam dalam Tafsir Al-Mishbah karya Quraish Shihab. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Sebagai sumber data utama dari Tafsir Al-Mishbah karya Quraish Shihab. Untuk mengolah data penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Hasil temuan dari penelitian yakni dalam Tafsir Al-Mishbah, dalam penelusurannya ditemukan dua pokok pendidikan sabar, yakni pendidikan sabar perspektif Quraish Shihab dengan teori Hamka dan pendidikan sabar perspektif pribadi Quraish Shihab.

Kata Kunci: *Pendidikan Sabar, Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishbah*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Foni Julismono, (2024): Patient Education Values in Tafsir Al-Mishbah by Quraish Shihab

This research discusses the values of patient education in the interpretation of Al-Mishbah by Quraish Shihab. It was library research with qualitative approach. The main data source was Tafsir Al-Mishbah by Quraish Shihab. Content analysis technique was used to process the research data. The research finding showed that in Tafsir Al-Mishbah, Quraish Shihab mentioned that the main findings from the research, namely in Tafsir Al-Mishbah, in his research, two main points of patient education were found, namely patient education from Quraish Shihab's perspective with Hamka theory and patient education from Quraish Shihab's personal perspective.

Keywords: *Patient Education, Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishbah*

ملخص

فوني جوليسمونو، (٢٠٢٤): قيم التربية الصبورة في تفسير المشبح لقريش شهاب

يتناول هذا البحث قيم التربية الصابرة في تفسير المشبح لقريش شهاب. ونوع هذا البحث هو بحث مكتبي بمدخل نوعي. ويعتبر تفسير المصباح لقريش شهاب مصدرًا أساسيًا للبيانات. ولمعالجة بيانات هذا البحث، تم استخدام تقنية تحليل المحتوى. أما نتائج البحث فقد أورد قريش شهاب في تفسير المصباح أن أهم سمات الصابرين هي وقد توصلت نتائج البحث، وبالتحديد في تفسير المشبح، وقد وجد في بحثه نقطتين أساسيتين في تثقيف المريض، وهما تثقيف المريض من وجهة نظر قريش شهاب بنظرية حمكا، وتثقيف المريض من وجهة نظر قريش شهاب الشخصية.

الكلمات الأساسية: التربية على الصبر، قريش شهاب، تفسير المصباح

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Fokus Penelitian	5
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN TEORI	7
A. Konsep Teoretis.....	7
1. Pengertian Nilai Pendidikan Sabar	7
2. Pendidikan Sabar	9
3. Pendidikan Sabar Perspektif Hamka	12
B. Prinsip Dasar Pendidikan Sabar dalam Al-Qur'an dan Hadis..	18
C. Kerangka Berpikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Sumber Data	34
C. Teknik Pengumpulan Data	35
D. Teknik Analisis Data	35
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Temuan	37
1. Temuan Umum	37
a. Deskripsi Tafsir Al-Mishbah.....	37
b. Biografi M. Quraish Shihab	39
2. Temuan Khusus	45
a. Sabar dalam Pemikiran M. Quraish Shihab	45
b. Pembagian Sabar dalam Tafsir Al-Mishbah	48
c. Pendidikan Sabar Perspektif M. Quraish Shihab	51
B. Pembahasan	53
1. Pendidikan Sabar Quraish Shihab dengan Teori Hamka.....	53
2. Pendidikan Sabar Perspektif Pribadi Quraish Shihab.....	73

BAB V	PENUTUP	77
	A. Kesimpulan.....	77
	B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Disposisi
- Lampiran 2. Kegiatan Bimbingan Proposal Mahasiswa
- Lampiran 3. Berita Acara Ujian Proposal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sabar merupakan akhlak Qur'ani yang paling utama dan paling ditekankan oleh Al-Qur'an baik pada surah makiyah maupun surah madaniyah, juga merupakan sifat akhlak yang terbanyak dalam Al-Qur'an, sebagaimana yang ditulis dalam kitab *Al-Mu'jam al-Mufahras li alfaadzi Alqur'an*, terdapat 102 kata tentang sabar baik bentuk *isim*, *fi'il* maupun *masdar*.¹ Secara umum sabar itu ditujukan kepada manusia dan secara khusus sasarannya adalah orang yang beriman. Orang beriman akan selalu menghadapi tantangan, gangguan, ujian dan cobaan dengan sabar.

Penulis memilih topik ini didorong oleh rasa ingin tahu tentang kurang tepatnya pemahaman masyarakat muslim Indonesia tentang sabar yang hakiki. Dalam banyak kesempatan, penulis sering menemukan pengertian sabar yang diidentikkan dengan “bertahan hidup dalam kemiskinan dan kemalangan”, atau “terpaksa”, “menerima musibah”. Akan tetapi, ketika penulis mencermati beberapa ayat tentang sabar, antara lain perintah Allah Swt... untuk meminta pertolongan dengan sabar dan shalat (QS Al-Baqarah: 45)

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ ﴿٤٥﴾

Artinya: “Dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Dan (salat) itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk”.

¹ Syofrianisda, *Konsep Sabar dalam Al-Qur'an dan Implementasinya dalam Mewujudkan Kesehatan Mental*, (Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 6, Januari –Juni 2017), h. 137



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penulis berpendapat bahwa ayat tersebut dan ayat-ayat sabar yang lain, semestinya dipahami dengan kerangka “sabar yang aktif dan produktif”. Seperti halnya pendapat yang di kemukakan oleh M. Quraish Shihab; kesabaran adalah kekuatan untuk memikul beban dan menghadapi kesulitan dengan upaya menanggulangnya. Sebab menurut beliau menerima kesulitan tanpa upaya atau rela dengan penghinaan karena tak mampu membalas bukanlah kesabaran. Itu adalah kelemahan.²

Karena itu, sabar bukan berarti lemah atau menerima apa adanya, tetapi ia merupakan perjuangan yang menggambarkan kekuatan jiwa pelakunya sehingga mampu mengalahkan dan mengendalikan keinginan nafsunya. Jadi, sabar merupakan energi yang aktif bukan pasif. Sehingga ia bisa menjadi power, sumber kekuatan dalam segala hal.

Sayangnya sabar seringkali disalah pahami sebagai tindakan pasif. Kesabaran disamakan dengan kemalasan, sikap menyerah dan menunggu nasib. Padahal, jika kesabaran adalah sikap negatif, ia tentu tidak bisa menjadi kekuatan, ia justru akan jadi perusak. Misalnya ketika Allah memerintahkan untuk bersabar dalam menghadapi cobaan, jika sabar diartikan sebagai menyerah, malas-malasan maka yang terjadi adalah malapetaka. Cobaan akan semakin berlarut-larut dan mengganggu kehidupan manusia. Seseorang akan terus berkubang dalam penderitaan dan menenggelamkannya. Kenyataan bahwa Allah memerintahkan kita untuk bersabar dalam menerima musibah menunjukkan bahwa kesabaran mengandung energi yang besar, sehingga kita bisa bangkit dan melewatinya dengan kepala tegak.

² M. Quraish Shihab, *Yang Hilang dari Kita: Akhlak*, (Tangerang: PT Lentera Hati, 2016), h. 143



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun pertimbangan dan alasan lain penulis mengambil penelitian disebabkan oleh beberapa hal:

Pertama Tafsir Al-Mishbah merupakan karangan M. Quraish shihab, seorang ahli tafsir al-quran dan juga cendikiawan muslim dalam bidang ilmu ilmu al-quran yang memiliki reputasi nasional bahkan internasional. Beliau sangat dikenal oleh para pejabat negara dan ada beberapa jabatan yang pernah beliau raih, diantaranya pernah menjadi ketua umum Cendikiawan Muslim Indonesia, Rektor bahkan pernah menjabat menjadi Menteri Agama. Beliau juga dikenal sebagai penulis buku yang handal

Kedua penjelasan mengenai sabar dalam tafsir Al-Mishbah dijabarkan secara lengkap dan detail sehingga memungkinkan bagi penulis untuk menguraikannya dengan jelas. Buku pendukung tentang akhlak khususnya pada bab sabar yang di tulis oleh Quraish shihab juga memberikan tambahan wawasan yang lebih luas lagi.

Ketiga belum ada penelitian sejenis yakni penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan sabar dalam tafsir Al-Mishbah karya Quraish Shihab. Penelitian lainnya biasanya hanya terpusat pada konsep sabar dalam tafsir Al-Mishbah atau konsep sabar dalam pemikiran Quraish Shihab. Sedangkan dalam penyelesaian penelitian ini penulis tidak hanya mempelajari konsep namun juga mengambil intisari dari pendidikan sabar, nilai-nilai pendidikan apa saja yang akan timbul, sikap apa yang akan muncul ketika seseorang benar-benar mengamalkan kesabaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

1. Nilai-nilai

Nilai adalah konsep umum tentang sesuatu yang dianggap baik dan keberadaannya dihayati serta dilaksanakan dalam kehidupan bermasyarakat

2. Pendidikan Sabar

Pendidikan artinya proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, perbuatan, cara mendidik.³ Sedangkan sabar adalah menahan diri terhadap apa yang Kemauanya maupun hal yang dibencinya yang berdampak buruk, atau menahan sesuatu yang dibencinya dengan ridha dan rela.⁴

Jadi, dapat dipahami bahwa pendidikan sabar adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang agar ia bisa mencapai kesabaran, sehingga dapat mencapai tujuan hidup manusia yaitu untuk mangabdi kepada Allah Swt... Selanjutnya dalam pendidikan sabar tentunya akan menghasilkan karakter baru yang dimana karakter atau akhlak tersebut tercermin apabila pelakunya mengamalkan kesabaran.

3. Tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab

Tafsir al Mishbah adalah sebuah karya tafsir tentang Al-Qur'an yang ditulis oleh M. Quraish Shihab, seorang ulama islam indonesia. Tafsir ini pertama kali di terbitkan pada tahun 2001 dan telah mendapat popularitas

³ Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), Edisi II, cet. X, h. 232

⁴ Abu Bakr Jabir Al-Jazairi, *Ensiklopedi Muslim Minhajul Muslim*, Terj. Fadhli Bahri, LC., judul asli, *Minhaajul Muslim*, (Jakarta: Pt Darul Falah, 2008), cet. I, h. 220



dan pengakuan yang signifikan karena pendekatannya yang komprehensif dalam memahami Al-Qur'an. Judul "Al-Mishbah" sendiri diambil dari kata bahasa Arab yang berarti Lampu atau Cahaya. Hal ini menggambarkan tujuan dari tafsir ini, yaitu untuk menerangi makna dan petunjuk Al-Qur'an bagi pembaca.⁵

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka fokus dalam penelitian ini untuk mengeksplorasi apa saja nilai-nilai pendidikan sabar dalam Tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah penulis sampaikan di atas, maka tujuan dari hasil penelitian ini untuk mengeksplorasi apa saja nilai-nilai pendidikan sabar dalam Tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab

2. Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini dapat dibagi menjadi dua ranah, yakni manfaat teoretis dan manfaat praktis.

a. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis adalah manfaat penelitian yang bertujuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang dalam pengembangan teori

⁵ Miftahudin bin Kamil, *Tafsir Al-Mishbah M. Quraish Shihab Kajian Aspek Metodologi* (Tesis), Universiti Malaya, Malaysia, 2007. h. 127

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran dan sebagai referensi dalam dunia Pendidikan Agama Islam agar mampu memberikan bahan Pustaka kajian keislaman lewat buku karena penelitian ini berisi tentang eksplorasi pemikiran Quraish Shihab mengenai pendidikan sabar sehingga dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam sekaligus dapat memperkaya khazanah keilmuan ataupun pengetahuan dalam tingkatan wacana sikap menghadapi ujian dan cobaan pada kehidupan sehari-hari.

b. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak berikut:

- 1) Bagi pendidik, pendidikan sabar dapat menjadi contoh dalam mengembangkan nilai-nilai kesabaran pada peserta didik. Dengan menunjukkan kesabaran, peserta didik akan belajar untuk mengatasi tantangan dan hambatan dengan sikap yang tenang.
- 2) Bagi peserta didik, pendidikan sabar dapat menjadi pengendalian diri serta menanamkan sifat selalu berusaha dan pantang menyerah untuk mencari solusi dari suatu permasalahan. Sehingga pendidikan sabar dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif, memperkuat hubungan antara pengajar dan peserta didik, dan membantu peserta didik mengembangkan kemampuan mengatasi frustrasi dan masalah dengan baik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Pengertian Nilai Pendidikan Sabar

Secara bahasa nilai berasal dari bahasa latin *Vale're* yang artinya berguna, berdaya, berlaku. Dalam bahasa Inggris nilai disebut *Value* yang berarti harga. Selanjutnya kata nilai menurut KBBI berarti harga, sifat-sifat (hal-hal) yang berguna bagi kemanusiaan, sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai hakikatnya. Dari pengertian secara bahasa dapat diperoleh kesimpulan bahwa nilai merupakan sesuatu yang berharga.

Secara terminologis menurut Zakiyah Daradjat nilai merupakan “seperangkat keyakinan yang memberikan corak khusus terhadap pola pikiran, perasaan dan keterikatan ataupun perilaku”.⁶

Selanjutnya kata yang perlu diuraikan adalah pendidikan. Secara etimologis pendidikan berasal dari bahasa Yunani “*paedagogie*”, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Kemudian istilah “*paedagogie*” diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris yaitu *education* yang memiliki arti bimbingan atau pengembangan.

Tokoh fenomenal pendidikan Indonesia, Ki Hajar Dewantara mengatakan bahwa pendidikan bermakna sebagai suatu usaha yang dilakukan dengan penuh keinsyafan yang ditujukan untuk keselamatan dan kebahagiaan manusia. Adapun Sahal Mahfudz sebagaimana dikutip

⁶ Zakiyah Daradjat, dkk., *Dasar-dasar Agama Islam: Buku Teks Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum* (Jakarta: Bulan Bintang, 1984), h. 260



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bashori Muchsin, yang mengatakan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar yang membentuk watak dan perilaku secara sistematis, terencana dan terarah”. Senada dengan hal tersebut Hasan Langgulung menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan adalah “suatu proses yang biasanya bertujuan untuk menciptakan pola tingkah laku tertentu pada anak-anak atau orang yang sedang dididik”.⁷

Dengan demikian dapat disimpulkan pendidikan merupakan sebuah usaha yang dilakukan secara sadar dalam menyempurnakan potensi manusia dengan cara menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik, agar memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Kata terakhir yang perlu dijelaskan yaitu sabar. Orang yang bijak adalah orang yang bersabar ketika mendapatkan urusan yang besar dan menghadapinya dengan penuh ketegaran. Sebaliknya, tidak dikatakan orang yang bijak bila menghadapi masalah besar dengan penuh kebingungan dan kondisinya yang selalu berubah-ubah karena diliputi rasa cemas.⁸ Hamka mengatakan bahwa sabar adalah sebuah tameng dan perisai diri disaat ketahanan dan kebesaran jiwa sedang diuji cobaan. Bisa dikatakan sabar yakni perbentengan diri yang amat teguh. Karena dengan sabar orang mampu mencapai tujuan yang dimaksud, mampu mencapai

⁷ Zainuddin dan Mohd. Nasir, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Langsa: Cita Pustaka, 2010), h.

5

⁸ Musthafa al-Ghalayini, *‘Izhah an-Nasyi’in: Kitab Akhlaq wa Adab wa Ijtima’*, Terj. Ali Nurdin. *What ABG Should Know: Pesan-Pesan Penting untuk Remaja*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2004), Cet. I, hal. 16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

derajat keimanan dalam perjuangan, mampu menasehati yang lalai dan menegakkan suatu kebenaran.⁹

Selanjutnya pendidikan sabar merupakan hasil energi atas respon dari pengamalan sikap sabar itu sendiri, yakni sikap dan perilaku yang mendorong seseorang untuk berbuat baik dan menahan emosi dari hal-hal yang ingin dilakukan.

2. Pendidikan Sabar

Terdapat adagium yang menyatakan “*Asshobru yu’iinu ‘ala kulli amalin*” Artinya: Kesabaran itu menolong segala pekerjaan. Hal ini menunjukkan bahwa bersabar memang memerlukan energi. Dari kesabaran itu menghasilkan energi yang mampu mengantarkan seseorang mampu merespon keadaan secara positif. Allah Swt. memerintahkan kepada hamba-Nya untuk bersabar dalam menghadapi sesuatu yang tidak disenangi maupun yang disenangi. Begitu mulianya sebuah kesabaran sehingga Allah Swt. memerintahkan kepada orang beriman agar menjadikan kesabaran sebagai pegangan atau penolong seperti yang dituntunkan dalam Al-Qur’an surat Al-Baqarah ayat 153: “*Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.*”

Jika dipetakan, sabar adalah salah satu stasiun (*maqamat*) agama dan salah satu anak tangga dari tangga seorang salik dalam mendekatkan diri kepada Allah. Struktur *maqamat* agama terdiri dari pengetahuan

⁹ Hamka, *Tafsir Al-Azhar Jilid 1*, (Pustaka Nasional Pte Ltd Singapura, 1982), h. 348



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*ma'arif*), yang dapat digambarkan sebagai pohon, sikap (*ahwal*), yang dapat digambarkan sebagai cabangnya, dan perbuatan (*amal*). Jika maqamat itu sudah terstruktur dalam diri seseorang, mereka dapat bersabar. Sabar dapat bersifat fisik atau mental. Karena sabar bermakna kemampuan mengendalikan emosi, maka amal sabar berbeda-beda tergantung obyeknya.¹⁰

- a. Ketabahan menghadapi musibah, disebut sabar, kebalikannya adalah gelisah (*jaza'*) dan keluh kesah (*hala'*).
- b. menghadapi godaan hidup nikmat disebut, mampu menahan diri (*dlobith an nafs*), kebalikannya adalah tidak tahanan (*bathar*).
- c. Kesabaran dalam peperangan disebut pemberani, kebalikannya disebut pengecut
- d. Kesabaran dalam menahan marah disebut santun (*hilm*), kebalikannya disebut pemarah (*tazammur*).
- e. Kesabaran dalam menghadapi bencana yang mencekam disebut lapang dada, kebalikannya disebut sempit dadanya.
- f. Kesabaran dalam mendengar gossip disebut mampu menyembunyikan rahasia (*katum*),
- g. Kesabaran terhadap kemewahan disebut zuhud, kebalikannya disebut serakah, loba (*al hirsh*)
- h. Kesabaran dalam menerima yang sedikit disebut kaya hati (*qana'ah*), kebalikannya disebut tamak, rakus (*syarahun*)

¹⁰ Muhammad Syaifulloh, *Strategi Mengajarkan Anak Didik untuk Berperilaku Sabar*, (Jurnal Cahaya Mandalika: Universitas Islam Bandung), h. 1452



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sabar merupakan terapi yang efektif dalam menurunkan tingkat stres dan meningkatkan kualitas hidup manusia. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat kesabaran maka akan semakin tinggi juga kualitas hidupnya. ada lima dimensi pendidikan pada sabar dalam kajian psikologi yakni:¹¹

- a. Tabah dalam menghadapi situasi yang sulit.
- b. Berusaha untuk mencari solusi dari suatu permasalahan.
- c. *Self control* dengan cara menahan emosi, memaafkan kesalahan diri sendiri dan orang lain.
- d. Menerima kenyataan dengan penuh keikhlasan dan selalu bersyukur
- e. Tidak terburu dan tetap bersikap tenang terkhusus dalam memutuskan sesuatu hal

Sabar mempunyai berbagai macam makna, yaitu pengendalian diri, menerima usaha untuk mengatasi masalah, tahan menderita, merasakan kepahitan hidup tanpa berkeluh kesah, kegigihan, bekerja keras, gigih dan ulet untuk mencapai suatu tujuan. Lebih lanjut terdapat lima kategori yang tercakup dalam konsep pendidikan sabar yaitu:¹²

- a. Pengendalian diri: menahan emosi dan keinginan, berpikir panjang, memaafkan kesalahan, toleransi terhadap penundaan.
- b. Ketabahan, bertahan dalam situasi sulit dengan tidak mengeluh.

¹¹ Nurul Wahyuni dan Fadriati, *Integrasi Konsep Sabar dalam Pendidikan Akhlak dan Psikologi*, UIN Mahmud Yunus Batusangkar, h. 120

¹² Subandi, *Sabar: Sebuah Konsep Psikologi*, Jurnal Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, 2011, h. 225



- c. Kegigihan: ulet, bekerja keras untuk mencapai tujuan dan mencari pemecahan masalah.
- d. Menerima kenyataan pahit dengan ikhlas dan bersyukur.
- e. Sikap tenang, tidak terburu-buru.

3. Pendidikan Sabar Perspektif Hamka

- a. Pendidikan Sabar menurut Hamka dalam Tafsir Al-Azhar

Hamka mengatakan bahwa sabar adalah sebuah tameng dan perisai diri disaat ketahanan dan kebesaran jiwa sedang diuji cobaan. Bisa dikatakan sabar yakni perbentengan diri yang amat teguh. Karena dengan sabar orang mampu mencapai tujuan yang dimaksud, mampu mencapai derajat keimanan dalam perjuangan, mampu menasehati yang lalai dan menegakkan suatu kebenaran.¹³

Berikut beberapa nilai pendidikan sabar menurut Hamka:

1) Bertaqwa kepada Allah

Bertaqwa kepada Allah berarti sabar dalam menjalankan ibadah, Hamka mengambil firman Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 153 yang artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman, mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah Swt. beserta orang-orang yang sabar.”*

Menurut mufassir, makna ayat ini mengandung cita-cita yang tinggi dalam menegakkan kalimat Allah Swt. dan menjunjung tinggi nilai ketauhidan. Dengan melakukan langkah tersebut,

¹³ Hamka, *Tafsir Al-Azhar Jilid 4*, (Pustaka Nasional Pte Ltd Singapura, 1982), h. 348



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak halangan dan jalannya pasti sukar. Lalu akan bertambah mulia dan tinggi yang dituju, bertambah sukarlah dihadapi. Oleh karenanya, semangat tinggi dan keteguhan hati serta pengorbanan tanpa mengenal lelah harus ada pada dalam diri. Suatu cita-cita yang mulia, apabila tidak adanya keteguhan hati dan tidak ada ketahanan, tujuan pun tidak dapat tercapai.

Sabar adalah perbentengan diri yang amat teguh. Walaupun dirasa berat dan tidak terasa bila belum merasakan kesulitan atau musibah. Apabila bahaya datang secara tiba-tiba baru timbullah perjuangan dalam batin. Tarik menarik antara gelisah atau tenang. Dengan sabar orang mampu mencapai apa tujuan yang dimaksud, mampu mencapai derajat keimanan dalam perjuangan, menasehati kepada orang yang lalau dan mampu menegakkan kebenaran. Dan tentunya sebagai orang yang beriman juga tidak lupa untuk mengerjakan shalat. Karena shalat dan sabar itu sejalan.¹⁴

2) Kuat, tabah dan tegar

Kuat tabah dan tegar berkenaan dengan ketika dihadapkan oleh suatu masalah atau cobaan. Pada surah Hud ayat 11 Allah berfirman yang artinya: *“Kecuali, orang-orang yang sabar dan beramal saleh, bagi mereka ampunan dan pahala yang besar”*.

Menurut mufassir, hanya orang yang sabar dan beramal yang selamat dari permasalahan hidup. Ia mampu bersabar,

¹⁴ Hamka, *Tafsir Al-Azhar jilid 1*, (Pustaka Nasional Pte Ltd Singapura, 1982), h. 348



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menahan hatinya, berjiwa besar, tidak sombong ketika merasa ada dan tidak berputus asa ketika kehilangan. Hanya orang-orang seperti inilah yang mampu menahan dalam penderitaan dan tahan ketika ditimpa sukacita.

Hamka mengatakan bahwa apabila seseorang mendapatkan cobaan hal yang harus dilakukan yakni Pertama, hendaklah untuk bersabar, tabah, teguh semangat. Itu semua merupakan benteng pertahanan. Kedua, melakukan amal shalih. Tujuannya untuk membelokkan atau mengalihkan pikiran-pikiran pada musibah yang menimpa tadi. Dari pengalaman yang ada terbukti bahwa ketika musibah datang dan direnungkan itu malah akan meracuni hati dan akan menambah luka. Untuk menghilangkannya, hendaklah dirintang dengan bekerja.¹⁵

3) Optimis, gigih dan tidak mudah putus asa

Terdapat Nabi yang hampir mendapatkan hukuman karena tidak sabar yaitu Nabi Yunus. Ia sempat ditinggalkan oleh kaumnya karena seruannya tidak diperdulikan. Untuk melatih jiwanya ia dimasukkan kedalam perut ikan sampai beberapa hari. Setelah keluar ia membangun diri untuk lebih bersabar.¹⁶

Oleh sebab itu, sabar merupakan suatu banteng diri yang amat teguh. Apabila sesuatu marabahaya atau musibah belum datang, sabar tidaklah terasa dan seperti tidak ada faedahnya.

¹⁵ Hamka, *Tafsir Al-Azhar Jilid 5*, h. 3440-3441

¹⁶ Hamka, *Tafsir Al-Azhar jilid 1*, h. 350



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hamka mengatakan bahwa ayat ini merupakan dorongan kepada orang-orang yang sabar agar tidak mudah takut dalam menghadapi kesulitan sebab Allah Swt. selalu bersama orang-orang yang beriman.

4) Pemberani

Dalam kaitannya pendidikan sabar dengan menjadikan diri sebagai orang yang pemberani, hal ini menyangkut sebagaimana penafsiran surah Al-Anfal ayat 45-46 tentang sabar dalam menghadapi perang yang artinya *“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu bertemu dengan pasukan (musuh), maka berteguh hatilah dan sebutlah (nama) Allah Swt. sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung. Taatilah Allah Swt. dan Rasul-Nya, janganlah kamu berbantah-bantahan yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan kekuatanmu hilang, serta bersabarlah. Sesungguhnya Allah Swt. bersama orang-orang yang sabar.”*

Menurut mufassir, ayat ini menjelaskan bahwa ketika orang beriman bertemu dengan lawan, hendak untuk tetap gagah berani, tidak mundur untuk lari dari barisannya. Dalam berperang ada satu hal yang akan didapati yaitu kemenangan yang dicari atau mati syahid yang diinginkan karena mati di jalan Allah Swt. Dengan terusmenerus mengingat Allah Swt maka sama saja bahwa berperang dipihak yang benar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketika mengingat Allah Swt. pikiranpun akan tetap fokus, seperti halnya tiga ratus orang yang menjadi laksana satu orang diliputi oleh zikrullah. Yakni ketika melihat mayat teman-temannya di kanan kiri, ia tetap semangat dan tidak merasa ketakutan untuk menghadapi maut karena kita hidup dari Allah Swt. untuk memperjuangkan kalimat Allah Swt. dan matipun kembali kepada Allah Swt.

5) Ikhas, pantang menyerah dan semangat juang tinggi

Ikhlash, pantang menyerah dan memiliki semangat juang tinggi adalah implementasi dari pendidikan sabar terhadap takdir Allah. Dalam surah Taghabun ayat 11 Allah berfirman yang artinya: *“Tidak ada suatu musibah pun yang menimpa (seseorang), kecuali dengan izin Allah. Siapa yang beriman kepada Allah, niscaya Dia akan memberi petunjuk kepada hatinya. Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”*.

Menurut mufassir, dijelaskan bahwa ayat ini adalah pedoman bagi orang yang beriman dalam memperjuangkan hidupnya. Yang mana Allah Swt. telah bersabda bahwa seorang mu'min ketika ditimpa musibah dan malapetaka janganlah cemas. Karena bagaimanapun suatu musibah dan malapetaka akan menimpa kepada dirinya atas izin Allah Swt. Ketika seseorang mempunyai iman, akan ada petunjuk dari Allah Swt. untuk mengatasi cobaan tersebut. Begitupun sebaliknya, apabila seorang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tidak mempunyai iman, akan hancur dan terjatuh. Dengan iman hati seseorang akan menjadi terang dan dipenuhi cahaya. Allah Swt. maha tahu, dengan cahaya imannya tersebut, akan datang petunjuk Allah Swt. ke dalam hatinya yang akan membuat dia selamat dari musibah itu. Seseorang yang mampu memahami Al-Qur'an dialah yang akan memberi petunjuk dalam hatinya agar diberikan petunjuk supaya bersyukur bila kesenangan datang dan bersabar bila ditimpa musibah.¹⁷

6) Kontrol diri

Hamka menjelaskan bahwa salah satu bentuk sabar dalam menghadapi gejolak nafsu dunia. Yaitu sibuk bermegah-megahan di dunia dengan mencari banyak harta benda dan memperbanyak keturunan yang menjadikan orang lalai terhadap Allah Swt. Merugi lah orang itu, sebab kehidupan didunia hanyalah sementara, harta benda dapat dinikmati di dunia dan yang akan dibawa mati ialah iman dan amal shalih. Orang yang lalai terhadap-Nya demi mementingkan keduniaan ialah orang yang miskin dan merugi.¹⁸

7) Sopan santun

Sopan santun dalam pergaulan yang baik. Yaitu pergaulan yang dipandang baik dan patut oleh masyarakat, tidak menjadi omongan orang karena kejelekannya. Bergaulah dengan sopan santun agar dapat menjadi contoh bagi orang lain. Dalam agama

¹⁷ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Jilid 10, h. 7442

¹⁸ *Ibid.* h. 7422



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak memberi perincian tentang bagaimana corak pergaulan yang ma'ruf, karena itu sudah terpancar pada diri masing-masing. Menurut Ibnu Abbas, pergaulan yang ma'ruf adalah memakai pakaian yang bersih serta bersisir rambut dengan rapi layaknya lelaki dihadapan seorang isteri. Dan menurut riwayat Ibnu Mundzir dari ikrimah, pergaulan yang ma'ruf yakni pergaulilah mereka layaknya sahabat yang baik, dan sediakan pakaiannya dengan rezekinya yang patut.¹⁹

B. Prinsip Dasar Pendidikan Sabar dalam Al-Qur'an dan Hadis

Dalam Al-Qur'an kata sabar banyak disebutkan dan merupakan akhlak yang mendapat perhatian, baik pada surat Makkiyah ataupun Madaniyah. Para ulama mempunyai pendapatnya masing-masing yakni Imam Al-Ghazali menyebutkan kata sabar di dalam al-Qur'an terdapat 70 tempat. Ibnu Qayyim mengutip dari pendapat Imam Ahmad bahwa kata sabar dalam al-Qur'an terdapat 90 tempat. Dan di dalam al-Mu'jam al-Mufahras li alfadz al-Qur'an menyebutkan kata sabar didalam al-Qur'an lebih dari 100 kali.²⁰ Hal ini bisa terjadi bukan karena adanya perbedaan ayat dalam al-qur'an namun didasari oleh perbedaan dalam menghitung kata sabar dalam satu ayat, karena ada beberapa yang mengandung lebih dari satu kata sabar dalam satu ayat.

¹⁹ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Jilid 2, h. 1139

²⁰ Syofrianisda, *Ibid.* h. 137



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa ayat Al-Qur'an tentang pendidikan sabar:

1. Q.S Al-Baqarah (2:45)

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ ﴿٤٥﴾

Artinya: *Dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Dan (salat) itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk.*

Tafsir Ibnu katsir:

Allah Swt. berfirman seraya memerintahkan hamba-hamba-Nya agar mereka dapat meraih kebaikan dunia dan akhirat yang mereka dambakan, yaitu menjadikan sabar dan shalat sebagai sarananya. Demikian yang dikatakan oleh Muqatil Ibnu Hayyan dalam tafsir ayat ini, yaitu: "Minta tolonglah kalian untuk memperoleh kebaikan akhirat dengan cara menjadikan sabar dalam mengerjakan amal-amal fardu dan shalat sebagai sarananya." Pengertian sabar menurut suatu pendapat yang dimaksud adalah puasa, menurut apa yang di-nas-kan oleh Mujahid. Al-Qurthubi dan lain-lain mengatakan, karena itulah maka bulan Ramadan dinamakan "bulan sabar". Menurut pendapat lain, yang dimaksud dengan sabar adalah menahan diri terhadap perbuatan-perbuatan maksiat. Karena itu, dalam ayat ini dibarengi dengan menunaikan amal-amal ibadah; dan amal ibadah yang paling tinggi adalah shalat.²¹

²¹ Syaikh Ahmad Syakir, *Mukhtasyar Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid 1, (Jakarta: Darus Sunnah, 2017), Cet. 4, h. 186



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Q.S Al-Baqarah (2:153)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar.*

Tafsir Ringkas Kementrian Agama RI / Surat Al-Baqarah Ayat 153:

Tidak saja melimpahkan nikmat-Nya, Allah juga menimpakan berbagai cobaan kepada orang yang beriman. Karena itu, Allah meminta mereka bersabar dan terus melaksanakan salat. Wahai orang-orang yang beriman! mohonlah pertolongan kepada Allah, baik dalam rangka melaksanakan kewajiban, menjauhi larangan, maupun menghadapi cobaan, yaitu dengan sabar dan salat yang disertai rasa khusyuk, sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar dengan memberikan pertolongan dan keteguhan hati dalam menghadapi segala cobaan di antara cobaan yang dihadapi orang mukmin dalam mempertahankan keimanan mereka adalah berperang melawan kaum kafir. Dan jangan-lah kamu mengatakan bahwa orang-orang yang terbunuh di jalan Allah, mereka telah mati. Sebenarnya mereka hidup, tetapi kamu tidak menyadari-Nya. Mereka hidup di alam yang lain. Mereka mendapat kenikmatan yang demikian besar dari Allah.²²

²² Tafsir Ringkas Kementrian Agama RI/Surat Al-Baqarah Ayat 153 <https://tafsirweb.com/620-surat-al-baqarah-ayat-153.html>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Q.S Al-Baqarah (2:155)

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ
وَالثَّمَرَاتِ ۖ وَدَشِّرَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾

Artinya: *Dan Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar*

Tafsir Ibnu katsir:

Dalam surat al-Baqarah ini, Allah Swt. berfirman: *bi syai-im minal minal khaufi wal juu-‘i* (Dengan sedikit ketakutan dan kelaparan). *wa naqshim minal amwaali* (Dan kekurangan harta). Artinya, hilangnya sebagian harta. *Wal anfusi* (serta jiwa) misalnya meninggalnya para sahabat, kerabat, dan orang-orang yang dicintai. *Wats-tsamaraaat* (Dan buah-buahan). Yaitu kebun dan sawah tidak dapat diolah sebagaimana mestinya. Sebagaimana ulama mengemukakan: “Di antara pohon kurma ada yang tidak berbuah kecuali hanya satu buah saja.” Semua hal itu dan yang semisalnya adalah bagian dari ujian Allah Ta’ala kepada hamba-hamba-Nya. Barangsiapa bersabar, maka Dia akan memberikan pahala baginya, dan barangsiapa berputus asa karenanya maka Dia akan menimpakan siksaan terhadapnya. Oleh karena itu, di sini Allah Ta’ala berfirman: *wa basy-syirish shaabiriin* (Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang yang sabar).²³

²³ Ahmad Syakir, *Mukhtasyar Tafsir Ibnu Katsir*, h. 439



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Q.S Ali-Imran (3:200)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٢٠٠﴾

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap-siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung*

Tafsir As-Sa'di:

Kemudian Allah menganjurkan kaum mukminin kepada apa yang menyampaikan mereka kepada kemenangan, yaitu keberhasilan dengan memperoleh kebahagiaan dan kesuksesan, dan bahwa jalan dalam menyampaikan kepada hal itu adalah konsisten terhadap kesabaran, dan menahan diri dari hal-hal yang dibenci berupa meninggalkan kemaksiatan, dan bersabar atas musibah dan perkara-perkara yang berat baji jiwa. Allah memerintahkan mereka untuk bersabar atas semua itu.

Al- Mushabarah (memaksa diri untuk bersabar) adalah konsisten dan kontiniu dalam hal itu , sabar sabar secara terus menerus dan menghadapi musuh dalam segala kondisi, seangkan Al-murabathah (siap siaga) adalah berjaga pada suatu tempat yang ditakutkan musuh akan masuk melalauinya dan untuk mengamati musuh mereka dan mencegah mereka berhasil memperoleh tujuan-tujuan mereka. Dari sini diketahui bahwasanya tidak ada jalan menuju kemenangan tanpa ada kesabaran dan memaksa diri dalam kesabaran tersebut.²⁴

²⁴ Syaikh Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di, Penerjemah: Muhammad Iqbal, *Tafsir As-Sa'di*, Jilid 1, (Jakarta: Darul Haq, 2006), Cet.1 h. 617-618



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Q.S Al-Anfal (8:46)

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رَاحَتُكُمْ وَأَصْبِرُوا إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿٤٦﴾

Artinya: *Dan taatilah Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berselisih, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan kekuatanmu hilang dan bersabarlah. Sungguh, Allah beserta orang-orang sabar.*

Tafsir Ibnu Katsir :

Allah subhanahu wa ta'ala, memerintahkan untuk teguh dalam memerangi musuh dan sabar dalam berlaga dengan mereka di medan perang, tidak boleh lari, tidak boleh mundur, dan tidak boleh berhati pengecut. Dan hendaklah mereka selalu menyebut nama Allah dalam keadaan itu, tidak boleh melupakan-Nya. Bahkan hendaklah meminta pertolongan kepada-Nya, bertawakal kepada-Nya dan memohon kemenangan kepada-Nya dalam menghadapi musuh-musuh mereka. Dan hendaklah mereka taat kepada Allah dan Rasul-Nya dalam keadaan tersebut, segala apa yang diperintahkan Allah kepada mereka harus mereka lakukan, dan semua yang dilarang-Nya harus mereka tinggalkan, dan janganlah mereka saling berbantahan di antara sesama mereka yang akibatnya akan menceraikan persatuan mereka sehingga mereka akan dikalahkan dan mengalami kegagalan. ...dan hilang kekuatan kalian. Artinya, kekuatan dan persatuan kalian akan hilang, keberanian



kalian akan menyurut pudar.dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.²⁵

6. Q.S Al-Anfal (8:66)

أَلَنْ خَفَّ اللَّهُ عَنْكُمْ وَعَلِمَ أَنَّ فِيكُمْ ضَعْفًا فَإِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ مِائَةٌ صَابِرَةٌ يَغْلِبُوا مِائَتَيْنِ وَإِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ أَلْفٌ يَغْلِبُوا أَلْفَيْنِ بِإِذْنِ اللَّهِ وَاللَّهُ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿٦٦﴾

Artinya: Sekarang Allah telah meringankan kamu karena Dia mengetahui bahwa ada kelemahan padamu. Maka jika di antara kamu ada seratus orang yang sabar, niscaya mereka dapat mengalahkan dua ratus orang; dan jika di antara kamu ada seribu orang (yang sabar), niscaya mereka dapat mengalahkan dua ribu orang dengan seizin Allah. Allah beserta orang-orang yang sabar.

Tafsir Ath-Thabari:

Allah meringankan kewajiba bagi kaum mukmin lantaran lemahnya (fisik) mereka. Sekarang Allah telah meringankan kamu karena Dia mengetahui bahwa ada kelemahan padamu. Kelemahan itu adalah satu orang yang beriman tak lagi sanggup menghadapi sepuluh orang musuh. Maka jika di antara kamu ada seratus orang yang sabar, ketika berhadapan dengan musuh (pantang mundur) niscaya mereka dapat mengalahkan dua ratus (orang musuh); dan jika di antara kamu ada seribu orang (yang sabar), niscaya mereka dapat mengalahkan dua ribu orang maksudnya ialah dua ribu orang musuh. dengan seizin Allah. Maksudnya adalah dengan pertolongan Allah kepada mereka, sehingga

²⁵ Syaikh Ahmad Syakir, *Mukhtasyar Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid 3, (Jakarta: Darus Sunnah, 2016), Cet.3, h. 394-395



mereka bisa mengalahkan musuh. *Allah beserta orang-orang yang sabar*.maksudnya adalah sabar menghadapi musuh mereka (tidak menyerah), yang juga meupakan musuh Allah. Semua itu hanya mengharap pahala dari Allah lantaran kesabaran tersebut, serta mengharap pertolongan dan kemenangan dari Allah.²⁶

7. Q.S Tha-Ha (20:130)

فَاصْبِرْ عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ
 غُرُوبِهَا وَمِنْ ءَانَائِ اللَّيْلِ فَسَبِّحْ وَأَطْرَافَ النَّهَارِ لَعَلَّكَ تَرْضَىٰ ﴿١٣٠﴾

Artinya: *Maka sabarlah engkau (Muhammad) atas apa yang mereka katakan, dan bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu, sebelum matahari terbit, dan sebelum terbenam; dan bertasbihlah (pula) pada waktu tengah malam dan di ujung siang hari, agar engkau merasa tenang*

Tafsir Ibnu Katsir :

Allah subhanahu wa ta'ala berfirman kepada Nabi-Nya seraya menghiburnya: *Maka sabarlah kamu atas apa yang mereka katakan.* Yakni pendustaan mereka terhadap dirimu. *dan bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu, sebelum terbit matahari.* Maksudnya, salat fajar (salat subuh). *dan sebelum terbenamnya.* Yaitu salat Asar, seperti yang disebutkan di dalam kitab Sahihain melalui Jarir ibnu Abdullah Al-Bajali r.a. yang menceritakan, "Ketika kami (para sahabat) sedang duduk di depan Rasulullah Saw, maka beliau Saw memandang ke bulan yang sedang purnama, lalu bersabda: 'Sesungguhnya kalian akan melihat

²⁶ Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari, *Tafsir Ath-Thabari*, Penerjemah, Abdul Somad, Yusuf Hamdani, Anshari Taslim (Jakarta: Pustaka Azam, 2008), cet. 2, h. 437-438



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tuhan kalian sebagaimana kalian melihat bulan ini, kalian tidak berdesak-desakan dalam melihatnya. Maka jika kalian mampu agar kalian tidak dikalahkan dengan mengerjakan salat sebelum matahari terbit dan sebelum terbenamnya, maka kerjakanlah. 'Kemudian Rasulullah Saw membaca ayat ini." Imam Ahmad mengatakan, telah menceritakan kepada kami Sufyan ibnu Uyaynah, dari Abdul Malik ibnu Umair, dari Imarah ibnu Ru-aibah yang mengatakan bahwa ia pernah mendengar Rasulullah Saw bersabda: Tidak akan masuk neraka seseorang yang melakukan salat sebelum matahari terbit dan sebelum tenggelamnya. Imam Muslim meriwayatkan hadis ini melalui Abdul Malik ibnu Umair dengan sanad yang sama.²⁷

8. Q.S Tha-Ha (20:132)

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا لَا نَسْأَلُكَ رِزْقًا ۖ لَّحْنُ نَرْزُقُكَ وَالْعَاقِبَةُ

لِلتَّقْوَى ﴿١٣٢﴾

Artinya: *Dan perintahkanlah keluargamu melaksanakan salat dan sabar dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezeki kepadamu, Kamilah yang memberi rezeki kepadamu. Dan akibat (yang baik di akhirat) adalah bagi orang yang bertakwa.*

Tafsir Al-Qurthubi

Dan perintahkanlah keluargamu melaksanakan salat. Allah Swt.. memerintahkan beliau untuk memerintahkan keluarganya dan semua umatnya untuk mendirikan shalat sebagai pelaksanaan perintah ini pada

²⁷ Syaikh Ahmad Syakir, *Mukhtasyar Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid 4, (Jakarta: Darus Sunnah, 2016), Cet.3, h. 571-572



mereka, dan sabar dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezeki kepadamu, maksudnya adalah, kami tidak memintamu untuk memberi rezeki kepada dirimu dan kepada mereka, serta menyibukkan diri dengan rezeki sehingga mengesampingkan shalat, akan tetapi, *Kamilah yang memberi rezeki kepadamu.* karena itu, apabila keluarga Rasulullah Saw dilanda kesempitan, maka beliau menyuruh mereka shalat. Dan akibat (yang baik di akhirat) adalah bagi orang yang bertakwa. maksudnya yaitu syurga bagi orang-orang yang bertakwa. Ada kalanya selain bertakwa juga mempunyai akibat, namun akibatnya tercela, sehingga seakan-akan tidak ada.²⁸

9. Q.S Al-Furqan (25:75)

أُولَئِكَ مُجْزَوْنَ الْعُرْفَةِ بِمَا صَبَرُوا وَيُلَقَّوْنَ فِيهَا حَيَّةً وَسَلَامًا ﴿٧٥﴾

Artinya: Mereka itu akan diberi balasan dengan tempat yang tinggi (dalam surga) atas kesabaran mereka, dan di sana mereka akan disambut dengan penghormatan dan salam.

Tafsir Ibnu Katsir :

Setelah menyebutkan sifat-sifat hamba-hamba-Nya yang beriman dengan sifat-sifat yang indah dan ucapan serta perbuatannya yang mulia, lalu dalam ayat berikutnya disebutkan oleh Allah subhanahu wa ta'ala melalui firman-Nya: Mereka itu yaitu orang-orang yang memiliki sifat tersebut. akan diberi balasan, yaitu hari kiamat, dengan tempat yang tinggi (dalam surga) yaitu syurga. atas kesabaran mereka, yaitu atas

²⁸ Al-Qurthubi Syaikh Imam, *Tafsir Al-Qurthubi*, Penerjemah: Amir Hamzah, (jakarta: Pustaka Azzam, 2008), Cet.2, h. 703-704



menjalankan demikian dengan sabar, *dan di sana mereka akan disambut dengan penghormatan dan sala*, bergegas didalamnya dengan penghormatan dan ucapan selamat dan disambut dengan penghormatan dan pemuliaan, maka bagi mereka kesejahteraan dan atas mereka kesejahteraan. Sesungguhnya malaikat masuk menemui mereka dari setiap pintu, seraya mengatakan kesejahteraan atas kalian karena kesabaran kalian, maka itu adalah sebaik-baiknya balasan.²⁹

10. Q.S As-Sajadah (32:24)

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِعَايَتِنَا يُوقِنُونَ ﴿٢٤﴾

Artinya: *Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami selama mereka sabar. Mereka meyakini ayat-ayat Kami.*

Tafsir Ibnu Katsir :

Setelah mereka bersabar dalam menjalankan perintah-perintah Allah, meninggalkan larangan-larangan-Nya, membenarkan rasul-rasul-Nya, dan mengikuti petunjuk yang dibawa oleh para rasul kepada mereka, maka jadilah di antara mereka pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk kepada kebenaran dengan perintah Allah, menyeru kepada kebaikan, memerintahkan kepada kebajikan, serta mencegah kemungkaran. Kemudian setelah mereka mengganti, mengubah, serta menakwilkan ayat-ayat Allah (dengan takwilan yang menyimpang), maka dicabutlah kedudukan itu dari mereka dan jadilah hati mereka keras. Mereka mengubah-ubah kalimat-kalimat Allah dari tempat-tempatnya,

²⁹ Syaikh Ahmad Syakir, *Mukhtasyar Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid 4, (Jakarta: Darus Sunnah, 2016), Cet.3, h. 1030-1031



maka tiada lagi amal yang saleh dan tiada akidah lagi yang benar (pada mereka). Karena itulah disebutkan oleh firman-Nya: *Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami selama mereka sabar.* Sufyan mengatakan bahwa demikianlah keadaan mereka, dan tidaklah patut bagi seorang lelaki menjadi pemimpin yang dianuti sebelum ia menjauhi keduniawian. Selanjutnya, Sufyan pernah mengatakan bahwa sudah merupakan suatu keharusan bagi agama didampingi oleh ilmu, sebagaimana tubuh memerlukan roti (makanan). Sebagian ulama berkata, “kepemimpinan dalam urusan agama dapat mudah diraih dengan kesabaran”.³⁰

11. Q.S Al – ‘Ashr (103:3)

إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya: *kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.*

Tafsir Fathul Qodir:

kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan.

Yakni menggabungkan antara keimanan kepada Allah dan amal shaleh, maka mereka adalah orang-orang yang beruntung karena beramal demi kebaikan kehidupan akhirat dan tidak dilalaikan oleh kesibukan dunia. *serta saling menasihati untuk kebenaran.* Yakni saling bewasiat dengan yang lain dalam hal kebaikan yang seharusnya dilakukan. *dan saling*

³⁰ Syaikh Ahmad Syakir, *Mukhtasyar Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid 5, (Jakarta: Darus Sunnah, 2016), Cet.3, h. 265-266



*menasihati untuk kesabaran. Yakni bersabar dalam menjauhi kemaksiatan dan bersabar dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban.*³¹

12. HR Bukhari No 1469

وَمَنْ يَسْتَغْفِرْ لِعَفْوِ اللَّهِ، وَمَنْ يَسْتَغْنِ يَغْنِهِ اللَّهُ، وَمَنْ يَتَصَبَّرْ يُصْبِرْهُ اللَّهُ، وَمَا أُعْطِيَ أَحَدٌ عَطَاءً خَيْرًا وَأَوْسَعَ مِنَ الصَّبْرِ

Artinya: "Barangsiapa yang berusaha menjaga diri, maka Allah menjaganya, barangsiapa yang berusaha merasa cukup, maka Allah mencukupinya. Barangsiapa yang berusaha bersabar, maka Allah akan menjadikannya bisa bersabar dan tidak ada seorang pun yang dianugerahi sesuatu yang melebihi kesabaran."

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir biasanya juga disebut kerangka konseptual.

Kerangka berfikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan.

Kerangka berfikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Disamping itu, ada pula yang berpendapat bahwa kerangka berfikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³²

Maksud dari kerangka berpikir sendiri adalah supaya terbentuknya suatu alur penelitian yang jelas dan dapat diterima secara akal. Sebuah kerangka pemikiran bukanlah sekedar sekumpulan informasi yang di dapat

³¹Asy-Syaukani, Al Imam Muhammad bin Ali bin Muhammad, *Tafsir Fathul Qadir*, Penerjemah: Amir Hamzah, Besus Hidayat Amin, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2012), Cet.pertama, h. 545-546

³²Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 60



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dari berbagai sumber-sumber, atau juga bukan sekedar sebuah pemahaman. Tetapi, kerangka pemikiran membutuhkan lebih dari sekedar data-data atau informasi yang relevan dengan sebuah penelitian, dalam kerangka pemikiran dibutuhkan sebuah pemahaman yang didapat peneliti dari hasil pencarian sumber-sumber, dan kemudian diterapkan dalam sebuah kerangka pemikiran. Pemahaman dalam sebuah kerangka pemikiran akan melandasi pemahaman-pemahaman lain yang telah tercipta terlebih dahulu. Kerangka pemikiran ini akhirnya akan menjadi pemahaman yang mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran lainnya.

Berdasarkan pemaparan yang sudah dijelaskan di atas, maka tergambar beberapa konsep yang akan dijadikan sebagai acuan peneliti dalam mengaplikasikan penelitian ini. Kerangka pemikiran teoritis di atas akan diterapkan dalam kerangka konseptual sesuai dengan penelitian ini yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Sabar dalam Tafsir Al-mishbah karya Quraish Shihab” diantaranya akan dijabarkan sebagai berikut:

1. **Nilai**, menurut KBBI berarti harga, sifat-sifat (hal-hal) yang berguna bagi kemanusiaan, sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai hakikatnya. Dari pengertian secara bahasa dapat diperoleh kesimpulan bahwa nilai merupakan sesuatu yang berharga.
2. **Pendidikan Sabar**, adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang agar ia bisa mencapai kesabaran, sehingga dapat mencapai tujuan hidup manusia yaitu untuk mengabdikan kepada Allah Swt... Selanjutnya dalam pendidikan sabar tentunya akan menghasilkan karakter baru yang dimana karakter

atau akhlak tersebut tercermin apabila pelakunya mengamalkan kesabaran misalnya seperti keberanian, ketabahan, berpikir sebelum bertindak dan lain sebagainya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penelitian kepustakaan merupakan jenis penelitian yang sumber primernya berasal dari literatur-literatur yang terdapat di perpustakaan dengan tujuan memperoleh data penelitian. Menurut Mardalis, penelitian kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan.³³ Kegiatannya terbatas hanya dengan menelaah, menganalisa dan mengamati koleksi perpustakaan serta tidak memerlukan riset lapangan. Koleksi perpustakaan yang dimaksud seperti buku-buku, dokumen, manuskrip, jurnal dan sebagainya.

Penelitian kepustakaan adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Data yang terkumpul berupa kata-kata, sehingga tidak menekankan pada angka.³⁴ Semua sumber berasal pada bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

³³ Milya Sari, "Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA", Vol. 6 No. 1, 2020, h. 43

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), h. 9



B. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data merupakan subjek dari mana data-data diperoleh.³⁵ Maksudnya, sumber data adalah dari mana peneliti mendapatkan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data Primer

- a. Data primer adalah bahan pustaka yang menjadi kajian utama atau data yang memberikan data secara langsung dalam pengumpulan data.³⁶ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah *Tafsir Al-Mishbah; Pesan, Kesan dan Keserasian*, karya M. Quraish Shihab yang diterbitkan oleh Penerbit Lentera Hati pada tahun 2005.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah dokumen-dokumen yang dapat menjelaskan data primer. Data sekunder dalam penelitian ini diantaranya:

- a. *Secercah Cahaya Ilahi*, karya M. Quraish shihab, (Bandung:mizan 2007)
- b. *Yang Hilang Dari Kita: Akhlak* karya M. Quraish shihab, (Tangerang : lantera hati , 2016)
- c. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Jakarta: Mizan, 2014)
- d. *Membumikan al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 2007)

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendidikan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), h. 136

³⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research*, (Malang: Literasi nusantara, 2020), h. 58



C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik telaah dokumen atau disebut dengan studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, jurnal, artikel dan sebagainya.³⁷ Dalam pengumpulan data penulis mengumpulkan, memeriksa serta mencatat dokumen-dokumen yang dijadikan sumber data penelitian.

Adapun beberapa langkah yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Membaca secara menyeluruh buku beliau mengenai pembahasan sabar terlebih pada tafsir Al- Mishbah yang kemudian dilanjutkan dengan mengamati lebih dalam paragraf yang mengandung makna konsep pendidikan sabar.
2. Mengumpulkan referensi-referensi yang berkaitan dengan penelitian penulis, yakni konsep pendidikan sabar dalam buku-buku karya M. Quraish Shihab
3. Mengklasifikasikan bahan-bahan yang didapatkan.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi (*content analysis*). Dalam analisis ini dilakukan proses memilih, membandingkan, menggabungkan serta menganalisa berbagai pengertian hingga ditemukan data yang relevan. Metode analisis isi berusaha melihat

³⁷ Milya Sari, *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*, Vol. 6 No. 1, 2020, h. 45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsistensi makna dalam sebuah teks yang dijabarkan dalam pola-pola terstruktur dan membawa peneliti kepada pemahaman tentang system nilai di balik teks itu.

Adapun langkah-langkah analisis data antara lain:³⁸

1. Menentukan sampel pada sumber-sumber data yang telah didapatkan dan melakukan pendataan suatu sampel dokumen yang telah dipilih.
2. Menentukan unit analisis.
3. Membuat kategori yang digunakan dalam analisis.
4. Mengkodekan (coding) kata dan mencatat paparan bahasa yang terdapat dalam paragraf yang tersaji dalam buku sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
5. Menentukan reliabilitas untuk memastikan data yang digunakan dapat dipercaya.
6. Menganalisis data dan dikorelasikan dengan teori yang didapatkan serta melakukan evaluasi.

³⁸ Amir Hamzah, Op. Cit., h. 100

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bagian-bagian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Sabar merupakan energi yang aktif bukan pasif. Sehingga ia bisa menjadi power, sumber kekuatan dalam segala hal. Dari kekuatan tersebut akhlak baru akan muncul ketika seseorang benar-benar melaksanakan perintah sabar ini. Sikap atau akhlak itulah yang disebut dengan pendidikan sabar.

Ditemukan beberapa nilai-nilai pendidikan sabar perspektif Quraish Shihab baik dalam Tafsir Al-Mishbah maupun dalam buku karangan beliau yang berkaitan dengan pendidikan sabar. Pendidikan sabar tersebut antara lain pendidikan sabar perspektif Quraish Shihab dengan teori Hamka dan pendidikan sabar perspektif pribadi Quraish Shihab.

Pendidikan sabar perspektif Quraish Shihab dengan teori Hamka tersebut meliputi bertaqwa kepada Allah, kuat, tabah, tegar, optimis, gigih, tidak mudah putus asa, pemberani, ikhlas, pantang menyerah, semangat juang tinggi pandai mengontrol diri serta sopan santun yang termasuk didalamnya mudah memaafkan, lebih suka mengalah, tidak mudah dendam dan tidak egois. Sedangkan pendidikan sabar perspektif pribadi Quraish Shihab terdapat dua ranah yakni sabar menjadikan sehat jasmani dan rohani serta bersedia menunggu dan istiqamah dalam kebaikan



B. Saran

Setelah penulis mengkaji mengenai pendidikan sabar dalam tafsir Al-Mishbah, diharapkan tulisan ini dapat menjadi tambahan khazanah pengetahuan penafsiran mengenai nilai-nilai kesabaran serta memberikan pemahaman baru tentang bagaimana cara menjaga sebuah kesabaran. Dari penelitian ini juga diharapkan mampu mendorong adanya penelitian yang serupa sehingga dapat menemukan penelitian yang lebih komprehensif misalnya menghubungkan pendidikan sabar dengan variabel lain yang berhubungan yang tidak hanya terfokus pada kajian tentang pendidikan sabar. Apabila masih ditemukan banyak sekali kesalahan dan kekurangan dalam penelitian ini, peneliti mengharapkan saran dan kritik untuk kelangsungan perbaikan penelitian yang lebih baik lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghalayini, Musthafa, 2004 *,Izhah an-Nasyi'in: Kitab Akhlaq wa Adab wa Ijtima'*, Terj, Ali Nurdin, *What ABG Should Know: Pesan-Pesan Penting untuk Remaja*, Bandung: Pustaka Hidayah,
- *Bimbingan Menuju Akhlak Luhur*, Ter. Abdai Rhatomi, 2000, Semarang: Karya Toha Putra
- Al-Ghazali, Nafis, *Kitab al-Arbain fi Ushul al-Din*, Beirut: Dar al-Jail
- Al-Jauziyah, Ibnu Qayyim, 2006, *Uddatu Ash-Shabirin wa Dzakhiratu*, Terj,A,M Halim, *Indahnya sabar*, Jakarta: Maghfirah Pustaka
- Al-Jazai, Abu Bakr Jabir, 2008 *Ensiklopedi Muslim Minhajul Muslim*, Terj, Fadhli Bahri, Lc., judul asli, *Minhaajul Muslim*, Jakarta: PT Darul Falah
- Al-Munajjid, Muhammad bin Shaleh, 2021, *pelajaran tentang sabar*, (hikam pustaka, terbit digital
- Al-Munajjid, Muhammad bin Shaleh, 2021, *pelajaran tentang sabar*, hikam pustaka, terbit digital
- Al-Qurthubi Syaikh Imam, 2008, *Tafsir Al-Qurthubi*, penerjemah; Amir Hamzah, (jakarta: Pustaka Azzam
- Alu Syaikh, Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq, 2008, *Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid 1, Ter, M,Abdul Ghoffar, Jakarta: Putaka Imam Asy-Syafi'I
- Amir Hamzah, 2020 *"Metode Penelitian Kepustakaan Library Research"*, Malang: Literasi nusantara
- Anwar, Hamdani, 2002 *Telaah Kritis Terhadap Tafsir al-Mishbah*, Jakarta: jurnal Mimbar Agama dan Budaya
- Arikunto, Suharsimi 2019 *Prosedur Penelitian Pendidikan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- As-Sa'di, Syaikh Abdurrahman bin Nashir; penerjemah, Muhammad Iqbal, 2006, *Tafsir As-Sa'di* (jilid 1), Jakarta: Darul Haq
- Asy-Syaukani, Al Imam Muhammad bin Ali bin Muhammad, 2012, *Tafsir Fathul Qadir*, penerjemah Amir Hamzah, Besus Hidayat Amin, Jakarta:Pustaka Azzam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Ath-Thabari, Abu Ja'far Muhammad bin Jarir, 2008, *Tafsir Ath-Thabari*; penerjemah, Abdul Somad, Yusuf Hamdani, Anshari Taslim, Jakarta:Pustaka Azam
- Atoillah, Nafis, 2021, *Membangkitkan Energi Sabar*, Banjarnegara: guepedia
- Az-Zuhaili, Wahbah, 2001, *Tafsir Al-Munir* jilid 8, Pen, Abdul Hayyie al-Kattani, Jakarta: Gema Insani
- Daradjat, Zakiyah 1984, *Dasar-dasar Agama Islam: Buku Teks Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*, Jakarta: Bulan Bintang
- Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020, "*Kumpulan Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir*", Pekanbaru, Desember
- Gusmian, Islah, 2002, *Hermeneutika Khazanah Tafsir Indonesia: Dari hingga Ideologi* (Bandung: Teraju
- Hadi, Sopyan, 2018, *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, Vol, 1, No,2
- Hamka, 1983, *Tafsir Al-Azhar Juzu II* Jakarta: Pustaka Panjimas
- Iman, Fauzul dkk 2004, *al-Qalam Jurnal Keagamaan dan Kemasyarakatan* ,Serang: Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten
- Kamil, Miftahudin, 2007, *Tafsir Al-Mishbah M,Quraish Shihab Kajian Aspek Metodologi* (Tesis), universiti malaya, Malaysia
- Kementrian Agama RI, 2010, *Al Qur'an dan Tafsirnya (edisi yang disempurnakan)*, Jakarta: Lentera Abadi,
- Khomeini, Imam, 1994, *40 Hadits telaah Imam Khomeini atas Hadits-Hadits Mistik dan Akhlak*, penerjrmah Zainal Abidin, Bandung: Mizan
- Najati Muhammad Utsman, 2005, *Psikologi dalam Al-Qur'an, Terapi Qur'ani dalamPenyembuhan Gangguan Kejiwaan*, Terj, Zaka al-Farisi, Bandung: CV Pustaka Setia
- Salahan, Abu, 2010, *Pelangi Kesabaran*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Sanusi, Anwar, 2007, *Pohon Rindang: Upaya Menggapai Makna Hidup Sejati*, Jakarta: Gema Insani
- Shihab, Quraish, 2013 *Secercah Cahaya Ilahi, Hidup Bersama Al-Qur'an*, Bandung: Mizan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

-----, 2005, *Tafsir Al-Mishbah; Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, vol 2, Jakarta: Lentera Hati

-----, 2007, *Membumikan al-Qur'an*, Bandung: Mizan

-----, 2012, *Lentera Hati Kisah dan Hikmah Kehidupan*, Jakarta: Lentera Hati

-----, 2016, *Yang Hilang Dari Kita: Akhlak*, Tangerang: PT Lentera Hati

Syakir, Syaikh Ahmad, 2016, *Mukhtasyar Tafsir Ibnu Katsir* (Jilid 4)/Syaikh Ahmad Syakir, Jakarta: Darus Sunnah,

Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1999 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka,

Zainuddin dan Mohd. Nasir, 2010, *Filsafat Pendidikan Islam*, Langsa: Cita Pustaka

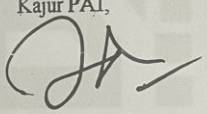
Lampiran 1. Lembar Disposisi

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI	
INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis	
TANGGAL : 7 Maret 2022	
ASAL : Foni Julis mono	
TANGGAL PENYELESAIAN :	
SIFAT :	
INFORMASI	DITERUSKAN KEPADA:
Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I,	2. Kajur PAI Catatan Kajur PAI
Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing:	a. b. c. d.
PROF. DR. ASMAH MAY, MA	
Pekanbaru, 4-4-2022	DITERUSKAN KEPADA:
Kajur PAI,	2. Wakil Dekan I
	
Dr. Idris, M. Ed NIP. 197605042005011005	
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

Lampiran 2. Kegiatan Bimbingan Proposal Mahasiswa

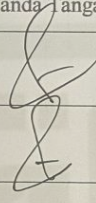

Hak cipta milik UIN Suska Riau

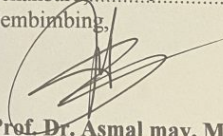
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
PROPOSAL MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : Proposal
 a. Seminar usul Penelitian :
 b. Penulisan Laporan Penelitian :
 2. Nama Pembimbing : Prof. Dr. Asmal May, MA
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19531010 198103 1 013
 3. Nama Mahasiswa : Foni Julismono
 4. Nomor Induk Mahasiswa : 11810110631
 5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	22/05	judul		
2	2/6	bab 2		
3	10/4	bab 4		
4	10/24	Acc		
5				
6				
7				

Pekanbaru 02 Juni 2022
 Pembimbing,

Prof. Dr. Asmal may, MA
 NIP. 19531010 198103 1 013

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Berita Acara Ujian Proposal

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

LAMPIRAN BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL

Nama Feni Julismono
 Nomor Induk Mahasiswa 1818110631
 Hari/ Tanggal 7-6-2022
 Judul Proposal Penelitian Pengaruh nilai-nilai pendidikan Islam dalam karya tulis ilmiah

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	perbaiki
2.	Teori penelitian

Penguji I Dr. Nasrul Hs. MA.
 Penguji II Moh. Fauzan M. Ag.

Note:
 Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing

RIWAYAT HIDUP



Foni Julismono, lahir di desa Jayapura, kecamatan Bungaraya, kabupaten Siak, Riau pada tanggal 10 Januari tahun 2000. Anak keempat dari pasangan Ayahanda Purwanto dan Nistiani. Penulis memiliki dua orang kakak perempuan satu kakak laki-laki dan tiga adik

Penulis memulai Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 01 Buantan Lestari pada tahun 2006-2012. Lalu melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Siak 2012-2015. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri Siak pada tahun 2015-2018. Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, fakultas Tarbiyah dan Keguruan, program studi Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Penulis aktif di kegiatan luar kampus. Tidak ada organisasi yang diikutinya karena biaya kuliah di tanggung sendiri. Kerja adalah jalan satu-satunya untuk tetap dapat melanjutkan perkuliahan. Macam-macam pekerjaan pun dikerjakan. Mulai berjualan gorengan sampai menjadi pramusaji di warung makan ayam geprek. Penulis juga pernah melangsir bensin dari SPBU dan diecerkan ke pedagang, menjaga toko harian, menjadi karyawan di roti bakar premium, berjualan es teh hingga menjadi surveyor di perusahaan bidang kontruksi jalan tol Pekanbaru-Sumbar.

Penulis melaksanakan penelitian pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023 dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Sabar dalam Perspektif Quraish Shihab” dibawah bimbingan bapak Prof. Dr. Asmal May. Berdasarkan hasil ujian Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, penulis dinyatakan “LULUS” dengan predikat memuaskan dan menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).